

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN *GADGET* DENGAN  
PERILAKU *TANTRUM* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN**

**Studi Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana  
Kecamatan Denpasar Barat**



**Oleh:**

**LUTFIA HABIBAH**

**NIM. P07124222021**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN *GADGET* DENGAN  
PERILAKU *TANTRUM* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN**

**Studi Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana  
Kecamatan Denpasar Barat**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:  
LUTFIA HABIBAH  
NIM: P07124222021**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN *GADGET* DENGAN  
PERILAKU *TANTRUM* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN**


**Studi Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana  
Kecamatan Denpasar Barat**

**Oleh:**


**LUTFIA HABIBAH**  
**NIM: P07124222021**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**


Pembimbing Utama:

  
**Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed**  
NIP.196904211989032001

Pembimbing Pendamping:

  
**drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes**  
NIP.196601101992031017

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

  
**Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN *GADGET* DENGAN  
PERILAKU *TANTRUM* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN**

**Studi Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana  
Kecamatan Denpasar Barat**

**Oleh:**

**LUTFIA HABIBAH**

**NIM: P07124222021**


**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : SABTU  
TANGGAL : 09 MEI 2026**

**TIM PENGUJI :**

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes (Ketua)
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Sekretaris)
3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH (Anggota)



**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

  
**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

# HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN *GADGET* DENGAN PERILAKU *TANTRUM* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN

Studi Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat

## ABSTRAK

Kecanduan *gadget* pada anak usia dini dapat memengaruhi perkembangan emosional anak, salah satunya ditunjukkan melalui perilaku *tantrum*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat kecanduan *gadget* dengan perilaku *tantrum* pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 45 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Tingkat kecanduan *gadget* diukur menggunakan kuesioner adaptasi *Digital Addiction Scale for Children* oleh Hawi dkk. (2019), sedangkan perilaku *tantrum* diukur menggunakan kuesioner *Rating Scale Perilaku Emosi Marah dan Temper Tantrum* oleh Wigati (2022). Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah responden berada pada kategori kecanduan *gadget* sedang sebanyak 22 anak (48,9%), dan lebih dari separuh responden tidak mengalami *tantrum* sebanyak 24 anak (53,3%). Hasil uji menunjukkan nilai *p-value* < 0,001 dengan koefisien korelasi 0,641, yang berarti terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan kuat dan arah positif. Semakin tinggi tingkat kecanduan *gadget*, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku *tantrum* pada anak usia dini.

**Kata kunci:** kecanduan *gadget*, *tantrum*, anak usia dini

## ***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF GADGET ADDICTION AND TANTRUM BEHAVIOR IN CHILDREN AGED 4-6 YEARS***

*A Study Conducted at Widya Santhi Buana Kindergarten, West Denpasar District*

### ***ABSTRACT***

*Gadget addiction in early childhood may affect children's emotional development, one of which is indicated by tantrum behavior. This study aimed to determine the relationship between gadget addiction levels and tantrum behavior among children aged 4-6 years at Widya Santhi Buana Kindergarten, West Denpasar District. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 45 respondents selected using the total sampling technique. Gadget addiction levels were measured using the adapted Digital Addiction Scale for Children by Hawi et al. (2019), while tantrum behavior was measured using the Rating Scale of Angry Emotional Behavior and Temper Tantrum by Wigati (2022). Data were analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that nearly half of the respondents were in the moderate gadget addiction category, totaling 22 children (48.9%), and more than half did not experience tantrums, totaling 24 children (53.3%). The statistical test showed a  $p$ -value  $< 0.001$  with a correlation coefficient of 0.641, indicating a significant relationship with a strong positive correlation. The higher the level of gadget addiction, the higher the tendency for tantrum behavior in early childhood.*

***Keywords:*** *gadget addiction, tantrum behavior, early childhood*

## RINGKASAN PENELITIAN

### HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN *GADGET* DENGAN PERILAKU *TANTRUM* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN

Studi Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan  
Denpasar Barat

Oleh: Lutfia Habibah (NIM.P07124222021)

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan 12 orang tua murid di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana, ditemukan bahwa sebagian besar anak menggunakan *gadget* selama 1-3 jam per hari, bahkan ada yang lebih dari 4 jam per hari. Penggunaan *gadget* umumnya dilakukan pada siang dan sore hari setelah pulang sekolah, dengan aktivitas utama seperti menonton YouTube, TikTok, dan bermain game. Selain itu, beberapa orang tua menyatakan bahwa anak lebih memilih bermain *gadget* dibandingkan bermain dengan teman sebaya. Ketika penggunaan *gadget* dibatasi, anak menunjukkan reaksi emosional seperti menangis, marah, berteriak, bahkan berperilaku agresif. Hal ini menunjukkan adanya indikasi kecanduan *gadget* yang dapat berdampak pada munculnya perilaku *tantrum* pada anak.

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat kecanduan *gadget* dengan perilaku *tantrum* pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecanduan *gadget* dengan perilaku *tantrum* pada anak usia 4-6 tahun. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecanduan *gadget*, mengidentifikasi perilaku *tantrum*, serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana

Kecamatan Denpasar Barat. Sampel penelitian berjumlah 45 responden yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Kriteria inklusi meliputi orang tua/wali yang memiliki anak usia 4-6 tahun yang terdaftar di TK Widya Santhi Buana, anak telah menggunakan *gadget*, serta orang tua/wali bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi meliputi orang tua/wali yang tidak mengisi kuesioner, anak dengan riwayat gangguan perkembangan yang telah didiagnosis tenaga kesehatan, dan kuesioner yang diisi tidak lengkap. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diisi oleh orang tua untuk mengukur tingkat kecanduan *gadget* dan perilaku *tantrum* anak. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden, sebanyak 13 anak (28,9%) berada pada kategori kecanduan *gadget* rendah, 22 anak (48,9%) berada pada kategori sedang, dan 10 anak (22,2%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah berada pada tingkat kecanduan *gadget* yang memerlukan perhatian. Sementara itu, perilaku *tantrum* menunjukkan bahwa sebanyak 24 anak (53,3%) tidak mengalami *tantrum*, 11 anak (24,4%) mengalami *tantrum* ringan, dan 10 anak (22,2%) mengalami *tantrum* berat.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pada kelompok kecanduan *gadget* rendah, seluruh responden tidak mengalami *tantrum* (28,9%). Pada kelompok kecanduan sedang, terdapat variasi perilaku, yaitu sebagian tidak mengalami *tantrum* (22,2%), sebagian mengalami *tantrum* ringan (15,6%), dan sebagian lainnya mengalami *tantrum* berat (11,1%). Sementara itu, pada kelompok kecanduan tinggi, sebagian besar responden mengalami *tantrum* berat (11,1%) dan *tantrum* ringan (8,9%), serta hanya sebagian kecil yang tidak mengalami *tantrum* (2,2%).

Uji statistik menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai *p-value* < 0,001 ( $p < 0,05$ ) dengan koefisien korelasi sebesar 0,641. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecanduan *gadget* dengan perilaku *tantrum*, dengan kekuatan hubungan yang kuat dan arah hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi tingkat kecanduan *gadget* pada

anak, maka semakin tinggi pula kecenderungan anak untuk mengalami perilaku *tantrum*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecanduan *gadget* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku *tantrum* pada anak usia 4-6 tahun. Anak dengan tingkat kecanduan *gadget* yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan regulasi emosi yang lebih rendah, sehingga lebih mudah mengalami *tantrum* ketika menghadapi situasi yang tidak sesuai dengan keinginannya, terutama saat penggunaan *gadget* dibatasi.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah orang tua diharapkan dapat lebih bijak dalam mengatur penggunaan *gadget* pada anak dengan memberikan batasan waktu yang jelas serta melakukan pendampingan selama anak menggunakan *gadget*. Selain itu, orang tua juga perlu mendorong anak untuk melakukan aktivitas bermain yang bersifat interaktif dan sosial guna mendukung perkembangan emosional anak. Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada orang tua mengenai penggunaan *gadget* yang sehat serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku *tantrum*, seperti pola asuh, lingkungan keluarga, dan interaksi sosial anak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecanduan *Gadget* Dengan Perilaku *Tantrum* Pada Anak Usia 4-6 Tahun”. Studi dilakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.,Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ini.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani,SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan sekaligus sebagai pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan skripsi ini.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf di jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi skripsi.

6. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta, khususnya kepada kedua orang tua (Mama dan Bapak tercinta), yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik secara moral maupun material dalam perjalanan pendidikan peneliti hingga saat ini. Terima kasih juga kepada Mbah Amin yang telah turut membantu dalam pembiayaan pendidikan peneliti dari awal hingga akhir, serta kepada adik peneliti yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan utama bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan orang terdekat yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Dan terakhir kepada diri sendiri, yang telah berjuang dengan segala keterbatasan, kelelahan, dan berbagai tekanan yang dihadapi sepanjang perjalanan hingga saat ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Habibah  
NIM : P07124222021  
Program Studi : Sarjana Terapan - Reguler  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Jl. Gn. Guntur, Perum Taman Guntur Permai, No.7f  
Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Kecanduan *Gadget* Dengan Perilaku *Tantrum* Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Lutfia Habibah

NIM. P07124222021

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
HALAMAN Judul .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Anak Usia Dini .....	10
B. Konsep <i>Tantrum</i> Anak .....	16
C. Kecanduan <i>Gadget</i> .....	23
BAB III KERANGKA KONSEP.....	39
A. Kerangka Konsep .....	39
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	39
C. Hipotesis .....	41
BAB IV METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis Penelitian .....	42

B. Alur Penelitian .....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
D. Populasi dan sampel .....	44
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	53
G. Etika Penelitian .....	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan .....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pengukuran Perilaku <i>Tantrum</i> pada Anak Usia Dini .....	22
Tabel 2	Indikator Pengukuran Tingkat Kecanduan <i>Gadget</i> pada Anak Usia Dini.....	28
Tabel 3	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	40
Tabel 4	Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat .....	59
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat.....	59
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecanduan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat .....	60
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Tantrum</i> Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat .....	60
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Kecanduan <i>Gadget</i> Dengan Perilaku <i>Tantrum</i> Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Widya Santhi Buana Kecamatan Denpasar Barat .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian .....	39
Gambar 2	Alur Penelitian.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya
- Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Master Tabel
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7 Hasil Pengolahan data
- Lampiran 8 *Etichal clereance*
- Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Perizinan Kegiatan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 15 Hasil Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Izin Publikasi Repository